

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang berlangsung pada saat ini dan pada saat yang akan datang berlangsung dengan cepat, beragam, dinamis serta sukar untuk diramalkan. Agar bisa mengikuti, mensucikan diri dan berkiprah dengan kemajuan-kemajuan yang sangat cepat tersebut kuncinya adalah terdapat pada belajar.

Dalam era globalisasi dan pasar bebas serta persaingan ketat antar bangsa dalam mempertahankan pasar, maka manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang cepat dan sinergis. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat tersesat, apabila tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dalam mengarunginya.

Perkembangan yang cepat harus diimbangi oleh perkembangan yang cepat pula dari individu warganya. Oleh karena itu, setiap individu warga masyarakat dituntut untuk belajar, sehingga tercipta masyarakat belajar.

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, di dunia dan

akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Qur'an selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problema yang dihadapinya, kapan dan dimanapun mereka berada.

Al Qur'an terdiri dari 6666 ayat, 114 surat, dan 30 juz.¹ Pandangan Al-Qur'an tentang belajar dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad s.a.w. yaitu surat Al-Alaq Ayat 1-5.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, di samping sebagai ayat pertama juga merupakan penobatan terhadap Muhammad s.a.w. sebagai Rasulullah atau utusan Allah kepada seluruh umat manusia untuk menyampaikan risalahNya.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۳
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۴ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۵ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

o

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

¹ Zaenal Abidin, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal. 166.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari dzat yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa manusia yang mulia di hadapan Allah adalah apabila memiliki pengetahuan, yang mana pengetahuan itu bisa dimiliki dengan cara belajar.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan (belajar) memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental masyarakat. Pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar.²

Melihat betapa pentingnya belajar bagi kehidupan manusia, yang pada hakekatnya perintah belajar merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengadakan analisa terhadap konsep belajar menurut Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis memilih judul **“Urgensi Belajar Dan Metodologi Pembelajaran Menurut Al-Qur'an Kajian Surat Al-Alaq ayat 1-5.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

² Winkel, *psikologi pengajaran*, Gramedia, Jakarta, 1991, hal. 7.

1. Bagaimana urgensi belajar menurut al qur'an dalam surat al alaq ayat 1-5?
2. Bagaimana metodologi pembelajaran menurut al qur'an dalam surat al alaq ayat 1-5?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui urgensi belajar menurut al qur'an dalam surat al alaq ayat 1-5
2. Untuk mengetahui metodologi pembelajaran menurut al qur'an dalam surat al alaq ayat 1-5

D. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini.

- b. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak dalam mengembangkan pendidikan.

E. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian memerlukan pendekatan atau desain, yang menunjukkan cara mengumpulkan dan menganalisa data, agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta serasi dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain atau pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini mempunyai ciri-ciri menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong) mengatakan sebagai berikut :

“1). Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah, pada konteks dari satu keutuhan, 2). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. 3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, 4). Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan teori substansif yang berasal dari data, 6). data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka, 7). Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi “proses” dari pada “hasil”, 8). Menghendaki ditetapkannya batas dalam penelititannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.”³

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya Offset, Bandung, 1998, hal. 4-7.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu Asbanun Nuzul serta penafsiran para ahli tafsir tentang surat Al-Alaq 1-5.

Di samping itu data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang sudah ada sebagai obyek kajian. Sebagaimana diketahui bahwa sebuah karya ilmiah, kecukupan rujukan sangat diperlukan. Dengan demikian kecukupan referensi yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah tersedianya referensi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan fokus penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir Al Misbah yang ditulis oleh Quraish Shihab dan tafsir Al Maroghi yang ditulis oleh Ahmad Mushtofa Al Maroghi serta tafsir-tafsir yang lain.

Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel-artikel, dan karya-karya ilmiah yang dapat menunjang pembahasan skripsi ini. Seperti buku esensi praktis belajar dan pembelajaran, belajar dan pembelajaran, buku metodologi pembelajaran agam islam dan lain-lain.

3. Teknik Analisa Data

Setelah melalui pengumpulan data, maka dalam analisisnya, penulis menggunakan kajian pustaka yang dimulai dengan pelaksanaan kepastakaan.

Mengenal pustaka dan pengalaman orang lain berarti mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*).⁴

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

- a. Content Analisis yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Banyak variasi dari para ahli dalam memberi pengertian terhadap analisis isi (*content analysis*), secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus.⁵
- b. Deskriptif yaitu, penelitian non hipotesis artinya dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 78.

⁵ http://nyaklaa.blogspot.com/2012/12/analisis-isi_600.html

- c. Komparasi, yaitu menemukan permasalahan melalui persamaan-persamaan dan perbedaan tentang ide-ide, tentang orang, kelompok, kritik terhadap orang terhadap suatu ide atau prosedur kerja.⁶

⁶ Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 245-248.